

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI PERAN KKN TEMATIK POSDAYA BERBASIS MASJID DUSUN SRAGI TENGAH DESA SRAGI

**Endhang Suhilmiati<sup>1</sup>**

Fak. Tarbiyah, IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi  
[endhang@iaibrahimy.ac.id](mailto:endhang@iaibrahimy.ac.id)

**Anis Fauzi<sup>2</sup>**

Fak. Tarbiyah, IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi  
[anis\\_fauzi@iaibrahimy.ac.id](mailto:anis_fauzi@iaibrahimy.ac.id)

### ABSTRACT

This community empowerment program is aimed at the people of Sraggi hamlet by doing entrepreneurship training, by training the wedang sari rempah to the community of PKK in the village of sragi and laundry management training specifically for the widows of the sragi village as well as screen printing and digital printing training. taught to Sragi village youth, this training was held to equip the community to be economically independent and open business opportunities for Sraggi villagers, These activities were accompanied by the college students of IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi of KKN Mosque-Based Posdaya Thematic.

**KEYWORDS:** *community empowerment program, KKN mosque-based posdaya thematic*

### PENDAHULUAN

Istilah wiraswastawan ada yang menghubungkannya dengan istilah saudagar. Walaupun sama artinya dalam bahasa sangsekerta, tapi maknanya berlainan. Wiraswasta terdiri atas tiga kata yaitu wira, swa dan sta, masing-masing berarti wira adalah manusia unggul, teladan, berbudi luhur, berjiwa besar, berani, pahlawan/pendekar kemajuan, dan memiliki keagungan watak, swa artinya sendiri dan sta artinya berdiri. (Ismail Nawai :163) .tidak dapat dipungkiri bahwa banyak sekali manfaat yang bisa didapat dari wirausaha, Salah satunya adalah dalam hal peningkatan taraf kesejahteraan masyarakat. Selain dapat menyejahterakan masyarakat, wirausaha sosial juga dapat menjadi solusi akan

berbagai masalah sosial yang ada. Tentunya tidak melupakan faktor sumber daya manusia yang juga berkontribusi dalam kegiatan tersebut.

Dalam memecahkan masalah sosial yang ada, dibutuhkan berbagai ide dan strategi agar hasil dan solusi yang didapat bisa maksimal. Untuk para pemula di bidang bisnis maupun para wirausahawan, beberapa cara di bawah ini kiranya dapat menjadi acuan untuk mengupayakan pemberdayaan masyarakat melalui wirausaha:

#### 1. Menjadi Penyalur Hasil Produksi Masyarakat

Mereka yang menjadikan wirausaha sosial sebagai cara dalam pemberdayaan masyarakat secara tidak langsung akan menjadi penyalur hasil produksi dari masyarakat. Contohnya adalah produksi kerajinan tangan. Masyarakat yang turut serta berkontribusi dalam kegiatan wirausaha sosial dapat mendistribusikan hasil produksi kerajinan tersebut dari mulut ke mulut maupun dengan bantuan media sosial. Hal ini juga dapat menjadi sarana apresiasi akan produksi yang telah dihasilkan. Jadi, tentu saja pemberdayaan masyarakat dalam hal ini sangat penting karena mereka dapat menjadi penyalur hasil produksi. Dengan begitu, proses distribusi pun dapat berjalan dengan baik.

#### 2. Memberdayakan Masyarakat Sebagai Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik adalah salah satu faktor penentu sukses atau tidaknya suatu wirausaha sosial. Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan melakukan berbagai pelatihan untuk menambah kemampuan dan wawasan. Dengan begitu, bukan hanya wirausaha sosial Anda akan terbantu, tapi Anda juga bisa membantu masyarakat dari segi edukasi dan penambahan *skill*. Adanya *trial* dan *error* dalam setiap pelatihan itu hal biasa apalagi dengan latar belakang pengalaman seseorang yang masih minim. Namun, dengan kegigihan dan pelatihan yang konsisten, masyarakat daerah bisa menjadi sebuah aset SDM bagi perusahaan.

#### 3. Menggerakkan Aksi Sosial

Selain memecahkan berbagai masalah, pemberdayaan masyarakat melalui wirausaha sosial juga bisa menggerakkan aksi sosial dan Sebagai salah satu wadah dana gotong royong, untuk mendukung berjalannya proyek komunitas atau individual melalui kewirausahaan tersebut diharapkan bisa menarik perhatian orang untuk kemudian ikut berkontribusi demi menyukseskan penggalangan dana tersebut. Sebuah aksi sosial dapat berjalan dengan efektif dan masif jika pemberdayaan masyarakat juga dilakukan secara efektif. Sebagai wirausaha (pelaku bisnis) suatu perusahaan apapun, iya dituntut memiliki kekuatan dan nilai-nilai yang mampu menjunjung tinggi bisnisnya (superior) dapat

di percaya atau jujur, adalah sebagian dari nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi oleh wirausaha muslim. Akuntabilitas perusahaan, akan tetap terjaga apa bila didukung oleh kariawan yang gigih, jujur dan amanah. (Yunus :233)

Hal paling penting dalam usaha pemberdayaan masyarakat melalui wirausaha social adalah konsistensi dalam mencapai tujuan. Dengan berbagai pelatihan dan bimbingan yang tepat, Berdasarkan latar belakang di atas, maka KKN Tematik Posdaya Masjid DARUSSALAM dusun Sragi tengah Desa Sragi mengembangkan beberapa program pengabdian yang salah satunya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi penduduk setempat melalui pelatihan olahan wedang rempah, pelatihan manajemen laundry dan pelatihan sablon dan digital printing. Program ini berawal dari upaya memberdayakan masyarakat dusun sragi khususnya para pemuda dan janda-janda yang ada di dusun sragi. Oleh sebab itu, diadakanlah pelatihan olahan wedang rempah, pelatihan manajemen laundry dan pelatihan sablon dan digital printing melalui peran mahasiswa KKN tematik posdaya berbasis masjid.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan program pengabdian ini didasarkan pada studi awal yang mengindikasikan bahwa pemberdayaan masyarakat khususnya dalam kewirausahaan sangat rendah. Hal tersebut kemudian mendorong tindak lanjut berupa program pengabdian “pemberdayaan masyarakat dengan pelatihan kewirausahaan melalui peran kkn tematik posdaya berbasis masjid dusun sragi tengah desa sragi”

Program ini dijalankan selama 2 bulan penuh oleh mahasiswa KKN Tematik Posdaya Berbasis Masjid dengan berbagai program yang mendukung pelatihan kewirausahaan di antaranya pelatihan olahan wedang rempah, pelatihan manajemen laundry dan pelatihan sablon dan digital printing. Seluruh program yang dijalankan kemudian akan diobservasi dan diambil data dari berbagai sumber guna melakukan evaluasi.

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer adalah berbagai data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari informan maupun rekomendasi di lapangan yang merupakan pengurus takmir dan dari perangkat desa. Data yang terkumpul terkait dengan tujuan dan sasaran kegiatan, seperti laporan dan dokumen mengenai pemberdayaan pendidikan oleh keluarga dan masyarakat yang didapatkan dari tokoh masyarakat.

Hasil pengumpulan data tersebut kemudian dianalisis dan dibuat kesimpulan apakah program layak untuk ditindaklanjuti atau tidak. Selanjutnya program-program peningkatan kualitas pendidikan yang dianggap layak akan diteruskan oleh warga masyarakat secara swadaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Subjek Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui kegiatan kuliah kerjanya (KKN) ini dilaksanakan di Masjid DARUSSALAM dusun Sragi tengah Desa Sragi, masjid ini awalnya dari musholla kecil atau surau panggung yang didirikan oleh KH Abdurrohim dari Kediri, Putra dari kyai burhanudin Kediri. Mempunyai tujuan untuk menyebarkan agama islam. Berkembang membuat masjid, tetapi tidak sebgas masjid lain. Masjid Darussalam menjadi panutan masjid lain, karena adanya kyai sepuh Abdurrohim. Masyarakat mengusulkan untuk membangun masjid lebih modern, namun terhalang dengan ketakutan masyarakat tentang tanah waqaf. Sehingga muncullah usulan untuk mengadakan musyawarah dengan mengumpulkan semua ta'mir masjid hitam diatas putih untuk masalah waqaf. Sebelum melaksanakan pembangunan kyai Abdurrohim soan ke salahsatu Alm kyai sepuh glenmore, untuk meminta amalan agar ketika pembangunan tidak membani semua masyarakat. Mengumumkan ke semua masyarakat di sekitar masjid Darussalam bahwasannya akan dilakasnakan pembangunan masjid. Dan bagi masyarakat yang ingin menyumbang seikhlasnya. Setelah diumumkan semua masyarakat mempunyai inisiatif untuk gotongroyong dalam pembangunan masjid. Seperti, satu warga membawa batu, pasir, semen, kayu, keramik itu adalah pembangunan masjid, proses pembangunannya berjalan pelan-pelan ,sehingga berdirilah masjid darussalam. Sehingga masjid Darussalam sudah di renovasi sebanyak 3 kali.



*Gambar 1 Masjid Darussalam tampak depan*

## 2. Profil Posdaya Masjid

Pada tanggal 28 Juli 2018 Posdaya Masjid DARUSSALAM dusun Sragi tengah Desa Sragi, telah diresmikan oleh Kepala Desa Sragi, dengan memberikan surat keputusan kepengurusan POSDAYA. Pembentukan pengurus posdaya Masjid Darussalam bertujuan untuk memberikan inovasi baru kepada masyarakat Dusun Sragi khususnya, perubahan yang diharapkan oleh masyarakat Dusun Sragi lingkungan yang bersih dan bertambahnya jama'ah masjid ungkap salah satu tokoh masyarakat Dusun sragi.

Posdaya Masjid DARUSSALAM ini mempunyai aspek bidang kegiatan antara lain yaitu Bidang pendidikan, keagamaan, ekonomi/kewirausahaan, sosial, kesehatan dan kesenian. Posdaya tersebut tentunya akan menjadi kegiatan yang bias berfungsi sebagai pusat pemberdayaan berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Program kegiatan posdaya Masjid DARUSSALAM mempunyai program bidang lingkungan yang mencakup aspek social dan kesehatan, dengan mengubah sampah menjadi jariah, tanpa disadari oleh masyarakat telah menumbuhkan rasa peduli lingkungan. Di bidang pendidikan dan keagamaan posdaya Masjid DARUSSALAM mengadakan bimbingan belajar bagi sekolah dasar, baca tulis al – Qur'an, membaca sholawat al – Barzanji, manaqib, khatmil Qur'an dan istigosah, dan lain sebagainya.

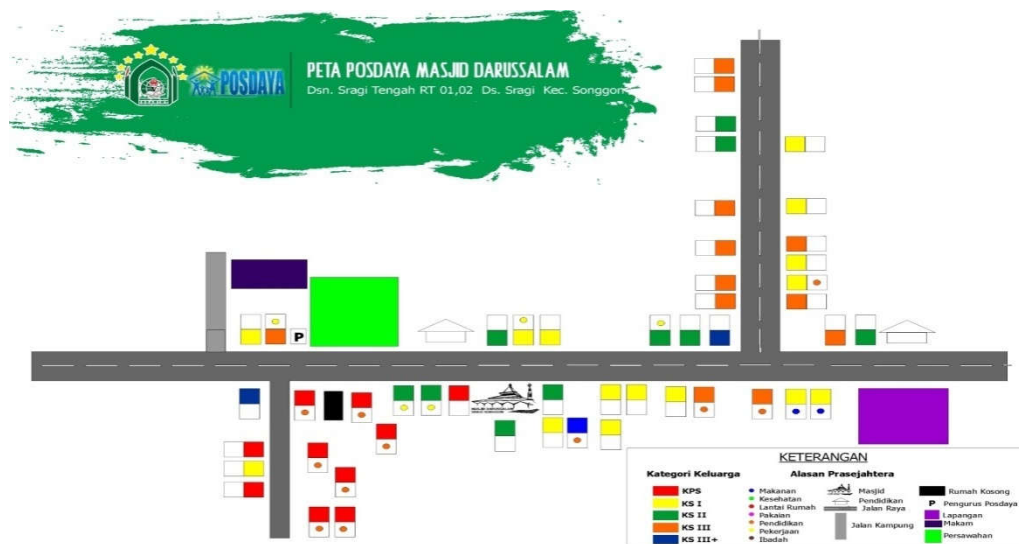
Program-program posdaya yang ada di Masjid DARUSSALAM diharapkan dapat menjadi sebuah alternative untuk sarana menghidupkan kembali masjid sebagai sentral kegiatan masyarakat yang akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat yang mandiri.

**SUSUNAN PENGURUS  
POS PEMBERDAYAAN KELUARGA (POSDAYA)  
BERBASIS MASJID "DARUSSALAM"  
DUSUN SRAGI TENGAH DESA SRAGI  
KECAMATAN SONGGON**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1.	KepalaDesa	Pelindung
2.	H. Sunarsis	Ketua
3.	Santoso, S.Pd	Wakilketua

4.	Muhammad Hamsus, S.Pd	Sekretaris
5.	H. BambangWiyoto	Bendahara
6.	Moh. Rosuli	Bid, Kesenian
7.	Hartanto	Bid. Kesehatan
8.	Ali Toyibi	Bid. Pendidikan
9.	Sunyoto	Bid. LingkungandanSosial
10.	HadiSuprpto	Bid. Ekonomi

### 3. Data dan Peta Keluarga



Gambar 2 Peta Posdaya Masjid Darussalam

### 4. Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Dengan Pelatihan Kewirausahaan Melalui Peran KKN Tematik Posdaya Berbasis Masjid

Program – program posdaya yang berbasis masjid Darussalam diharapkan mampu menghidupkan kembali masjid sebagai sentral kehidupan dan kegiatan masyarakat yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara mandiri. Bidang kewirausahaan merupakan pengelompokan yang berisi tentang penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi atau ketidakpastian suatu pekerjaan. antara lain :

a. Pelatihan Olahan Wedang Rempah

Peluang usaha minuman unik di desa sangat prospektif karena kandungan minuman olahan dari desa memiliki kandungan yang jauh lebih sehat ketimbang berbagai minuman instan buatan pabrik yang kini beredar luas. Kandungan yang sehat adalah isu yang sangat marketable bagi konsumen modern seperti sekarang ini karena mendukung gaya hidup sehat masyarakat. Ini adalah alat promosi yang sangat efektif memincut hati calon pembeli. Jika industri minuman unik di desa tumbuh makin kuat maka bakal mendukung kemajuan ekonomi desa. Logikanya, daripada uang dibelanjakan untuk membeli barang buatan pabrik milik para pemilik modal yang sudah kaya-raya, mendingan keuntungan mengalir untuk warga desa. Desa memiliki banyak lahan untuk ditanami aneka tumbuhan bahan minuman seperti jahe, temulawah, jeruk nipis kencur dan lain-lain. Tanaman-tanaman ini, yang notabene bertumbuhan di halaman rumah warga desa, bisa diolah untuk menghasilkan uang.

Dalam pelatihan inilah warga desa sragi untuk mengolah beberapa tanaman itu menjadi aneka jenis minuman rempah yang memiliki cita rasa unik. Minuman ini di beri nama Sampah (sari rempah), disebut demikian karena jenis minuman ini terbuat dari berbagai jenis tumbuhan dan dedaunan yang dicampur begitu saja sehingga mirip dengan tumpukan sampah di halaman rumah.

Terdiri dari kayu secang, cengkeh, daun cengkeh, kayu manis, batang sereh, kapulaga, daun salm dan gula batu, wedang sampah dikemas dalam bentuk sachet siap seduh seperti berbagai kemasan minuman modern pabrikan lainnya. Cara menikmatinya juga sama, hanya perlu dimasukkan dalam gelas 200 diseduh dengan air panas. Bukan hanya cita rasa yang unik saja yang ditawarkan oleh minuman ini tetapi juga mengandung banyak khasiat untuk kesehatan tubuh mulai dari menghilangkan demam, masuk angin, membersihkan darah dan lain-lain.



b. Pelatihan manajemen laundry

Selama ini perempuan yang sudah berstatus janda di desa sragi, kebanyakan memilih untuk bekerja ke luar negeri. Padahal, mereka mampu mencari rejeki di tanah kelahirannya dengan berkarya. Melalui pelatihan manajemen laundry para janda-janda ini akan diberikan pelatihan dan pembekalan diri. Karena, jika sudah mandiri, maka secara tidak langsung dia akan memiliki posisi di masyarakat bahwa wanita janda mampu membekali diri. posisi wanita janda di tengah masyarakat cukup dilematis terutama janda muda. Kadang di terpa isu-isu tidak sedap jika berpenampilan modis. Dengan memberdayakan mereka seperti memberi pelatihan kewirausahaan, maka secara tidak langsung mendorong mereka untuk berkarya dan memiliki usaha, agar persepsi miring yang berkembang di tengah masyarakat desa bisa hilang dan secara ekonomi mereka bisa mandiri.



c. Pelatihan sablon dan digital printing

Pelatihan sablon dan digital printing di khususkan bagi pemuda-pemuda dusun sragi guna membekali diri agar bisa mandiri secara ekonomi dan melakukan kegiatan yang positif di desanya, pelatihan ini dilakukan di halaman posko KKN desa sragi kelompok 2 dengan trainer mahasiswa ibrahimy sendiri yaitu saudara wisnu diharapkan setelah mengikuti pelatihan sablon dan digital printing kedepanya para pemuda bisa mengembangkan usaha di bidang tersebut.



## SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian “pemberdayaan masyarakat dengan pelatihan kewirausahaan melalui peran kkn tematik posdaya berbasis masjid” maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini.

- a. Pelatihan olahan wedang sari rempah  
Pelatihan olahan wedang rempah oleh ibu-ibu PKK dijadikan sebagai produk unggulan khas desa Sragi sehingga bisa dijadikan sumber ekonomi baru bagi kelompok PKK Dusun Sragi, olahan ini dikemas dengan bagus dan diberi label oleh-oleh khas desa Sragi dengan harga Rp 15.000 rupiah per bungkusnya.
- b. Pelatihan manajemen laundry  
Pelatihan ini selanjutnya dikembangkan warga Sragi yaitu para janda sebagai usaha laundry di desa Sragi dan modal awal dibiayai oleh kas dari lembaga amil zakat desa Sragi yang sudah ada sebelumnya sehingga usaha laundry tersebut berada dibawah pantauan lembaga amil zakat.
- c. pelatihan sablon dan digital printing  
pelatihan sablon dan digital printing adalah sebagai wadah pemuda-pemuda Dusun Sragi guna membekali diri agar bisa mandiri secara ekonomi dan melakukan kegiatan yang positif, usaha ini nantinya akan dikembangkan oleh Karangtaruna dan juga remaja masjid sehingga warga desa Sragi tidak akan pergi jauh-jauh ketika akan menyablon atau mencetak digital printing.

## DAFTAR RUJUKAN

Nawawi, Ismail. 2009. *Ekonomi Islam*. Jakarta: CV. Putra Media Nusantara.

Yunus, Muh. 2008. *Islam dan Kewirausahaan Inovatif*. Malang: UIN Press